



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 1810 - 1818

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Strategi Anak Perantau dalam Menyelesaikan Studi di Perguruan Tinggi

Jumrian^{1✉}, Husin²

Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Rakha Amuntai, Indonesia^{1,2}

E-mail: jumrianstiq@gmail.com¹, hafizhihusinsungkar@gmail.com²

Abstrak

Pendidikan merupakan suatu hal yang harus didapat oleh setiap orang tidak terkecuali dari seorang anak perantau yang sangat gigih dalam menuntut ilmu apapun permasalahannya yang akan terjadi ketika di perantauan harus siap untuk menghadapi permasalahan tersebut, masalah pertama dia harus merantau untuk mewujudkan sebuah harapan untuk masa depan, dengan bermodalkan yakin bisa menyelesaikan studi di perguruan tinggi dengan tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi apa-apa saja yang digunakan oleh mahasiswa perantau dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi tepat waktu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian *narrative research*. Adapun teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah wawancara dan *dept interview* terhadap beberapa mahasiswa yang bisa menyelesaikan kuliah tepat waktu di Sekolah tinggi Ilmu Alqur'an (STIQ) Rakha Amuntai. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan mahasiswa perantau dari Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Rakha Amuntai diantaranya rajin dalam mengerjakan tugas, memiliki sifat jujur, bertanggung jawab, disiplin dalam sikap dan perilaku, selalu hadir dalam perkuliahan, mematuhi peraturan yang di terapkan oleh kampus, menjadi mahasiswa teladan dan selalu mengejar prestasi agar memudahkan dalam menyelesaikan studi.

Kata Kunci: Strategi, Anak Perantau, Perguruan Tinggi.

Abstract

Education is something that must be obtained by everyone, including an immigrant child who is very persistent in studying whatever problems will occur when overseas, must be ready to face these problems, the first problem is that he must migrate to realize hope for the future, with the confidence that they can complete their studies at university on time. This study aims to find out what strategies are used by overseas students in completing their studies at college on time. This study uses a qualitative method with the type of narrative research. The data collection techniques from this study were interviews and dept interviews with several students who were able to complete their studies on time at the Rakha Amuntai High School of Alqur'an Science (STIQ). The results of this study indicate that the strategies used by overseas students from the Rakha Amuntai College of Al-Qur'an Sciences (STIQ) include being diligent in doing assignments, having an honest, responsible nature, being disciplined in attitude and behavior, always attending lectures, complying with regulations implemented by the campus, being an exemplary student and always pursuing achievements to make it easier to complete studies.

Keywords: Strategy, Nomads Child, University

Copyright (c) 2022 Jumrian, Husin

✉ Corresponding author :

Email : jumrianstiq@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2370>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 2 Tahun 2022
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Minimnya semangat belajar seorang mahasiswa banyak terjadi di setiap semester di perguruan tinggi tidak menutup kemungkinan salah satu dari penyebab terjadinya kasus tersebut banyak menimpa terhadap mahasiswa perantau, penyebab ini bahkan menimbulkan keadaan di mana seorang mahasiswa tersebut merasa bingung dalam mengatasi permasalahan turunnya kualitas semangat belajar (Seto & Kk, 2020:734).

Karena banyaknya dari kalangan mahasiswa yang tidak berstrategi dalam menempuh studi di perguruan tinggi, membuat mahasiswa bingung dalam mengambil suatu tindakan untuk mengatasi minimnya semangat belajar yang turun sangat pesat dikarenakan beberapa masalah yang menjadi hambatan dalam menempuh studi di perguruan tinggi disini peneliti akan menghidupkan motivasi belajar (Fadlilah, 2020:375).

Untuk meningkatkan semangat belajar mahasiswa yang saat ini sedang menurun dikarenakan berbagai faktor, terutama bagi mahasiswa perantau yang sering mengalami banyak masalah baik secara perekonomian (Herawati, 2015:61). Kualitas belajar di lembaga pendidikan sangat berpengaruh pada hasil akhir dikarenakan kurangnya semangat dalam menuntut ilmu itu akan berdampak terhadap nilai (Sandi, 2012:242). Apabila nilai rendah maka hasil akhirnya tidak mencukupi akan sulit bagi mahasiswa tersebut, dikarenakan nilai tidak mencukupi maka bisa memperlambat selesainya studi di perguruan tinggi.

Pendidikan merupakan sarana untuk mendapatkan ilmu (Nugrahaeni & Kk, 2017:24). Tidak cuma mendapatkan ilmu, dengan adanya pendidikan kita juga bisa mendapatkan apa yang kita impikan maka dari itu setiap orang perlunya sebuah pendidikan agar bisa meningkatkan kualitas pola pikir seseorang dalam menjalani kehidupan bermasyarakat yang rukun dan damai sehingga terciptanya bangsa yang sejahtera karena berpendidikan (Raharjo, 2010:230).

Di dalam pendidikan terutama di perguruan tinggi tidak semudah yang kita bayangkan (irianto, 2012:14). Terutama bagi anak perantau yang sering mengalami banyaknya lika-liku yang harus memaksakan diri dalam setiap keadaan. Apalagi ditambah maraknya pandemi *covid 19* kemaren yang membuat seluruh pendidikan dari sekolah dasar sampai sekolah tinggi belajar secara daring (Yunitasari & Hanifah, 2020:234). Pembelajaran daring adalah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet yaitu *local area network* sebagai metode berinteraksi dalam pembelajaran seperti penyampaian materi dari para guru dan dewan dosen (Jatira & S, 2021:36).

Pembelajaran daring awalnya ditanggapi dengan positif oleh siswa dan mahasiswa tetapi dengan berjalannya proses pembelajaran daring siswa dan mahasiswa mengalami beberapa kesulitan dalam pemberlanjutan pembelajaran daring tersebut, terutama anak perantau yang sangat terkena dampak kesulitan waktu berada di kampung pembelajaran daring tidak bisa di akses dikarenakan jaringan yang tidak memadai (Agusriani & Fauziddin, 2021:1731).

Di karenakan jaringan tidak mendukung untuk keberlangsungannya pembelajaran daring tersebut membuat mahasiswa perantau menjadi stres dalam berfikir (Taufik & Ifdil, 2013:144). Di tambah dengan banyaknya tugas dari dosen sehingga menjadi dilema dalam mengambil keputusan, dengan timbulnya sebuah pikiran yang sangat kacau membuat perasaan yang ingin berhenti kuliah, ingin bekerja, dan ingin menikah.

Menurunnya semangat belajar dikarenakan pandemi *covid 19* (Satrianingrum & Prasetyo, 2020:634). Membuat banyaknya siswa dan mahasiswa berhenti menempuh pendidikan karena merasa stres dalam pemberlakuannya daring tersebut, sehingga banyak dari kalangan orang tua akhir-akhir ini beranggapan lebih baik bekerja dari pada melanjutkan pendidikan di karenakan pendidikan di era *covid 19* membuang uang saja (Wardani & Ayriza, 2020:774).

Besarnya biaya yang dikeluarkan semasa pandemi di karenakan pembelajaran daring (Mamluah & Maulidi, 2021:870). Menjadi masalah baru yang menambah lika-liku mahasiswa perantau dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi adanya permasalahan baru *covid 19* ini yang dianggap Sebagian besar dari mahasiswa perantau yang paling berat dibandingkan masalah lainnya di karenakan pandemi *covid 19*, menurut

(Baety & Munandar, 2021:881) pandemi *covid 19* sangat berdampak pada hampir semua sektor kehidupan seperti ekonomi, Kesehatan, sosial dan pendidikan.

Berdasarkan pemaparan di atas mengenai apa-apa saja faktor permasalahan mahasiswa perantau dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi sangatlah berat kenyataannya belum lagi jauh dari orang tua, faktor ekonomi, masalah perkuliahan dan yang paling berat faktor pandemi *covid 19* yang mana pembelajarannya diberlangsungkan secara online (Fauzi & Sastra Khusuma, 2020:59). Dari beberapa permasalahan tersebut yang sekarang ini banyak mahasiswa perantau terkena dampak dari beberapa masalah tersebut.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui strategi apa saja yang digunakan oleh mahasiswa perantau dalam menyelesaikan studi diperguruan tinggi tepat pada waktunya. Batasan penelitian yang dilakukan peneliti bersubjek pada mahasiswa perantau Prudi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), dan Prudi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Rakha Amuntai.

Adapun manfaat dari penelitian ini berupa manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis dari penelitian ini mampu menambah ilmu pengetahuan atau wawasan dalam berstrategi. Sedangkan manfaat praktis dari penelitian ini yaitu mampu memberikan gambaran umum kepada pembaca tentang menyiapkan strategi agar mempermudah dalam menyelesaikan studi tepat pada waktu, dengan adanya strategi tersebut diharapkan mampu membuat mahasiswa lebih terkonsep dalam menjalani program studi tersebut sehingga mahasiswa mudah dalam menghadapi *problem* yang datang secara tiba-tiba dikarenakan sudah ada pandangan yang sudah disiapkan sejak awal.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian *narrative researct*. Penelitian *narrative researct* merupakan penelitian yang menggali atau mendapatkan informasi dengan cara meminta informan untuk menceritakan kejadian yang berkenaan dengan topik penelitian, yang mana fokus utama dalam penelitian ini berupa data yang dinarasikan (Sarosa, 2021:11).

Adapun tehnik pengumpulan data dari penelitian ini adalah wawancara dan *dept interview*. Tehnik wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dan informan secara mendalam dengan mengajukan beberapa pertanyaan sesuai dengan topik yang di bahas. Di sini peneliti mewawancarai terhadap beberapa mahasiswa perantau yang bisa menyelesaikan kuliah tepat waktu di Sekolah tinggi Ilmu Alqur'an (STIQ) Rakha Amuntai. Seterusnya peneliti juga menggunakan tehnik *dept interview* yang mana data penelitian di dapat dengan wawancara secara mendalam dengan bertatap muka langsung antara pewawancara dengan yang diwawancarai di ruang lingkup Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Rakha Amuntai.

Setelah data di peroleh peneliti kemudian menganalisis menggunakan model Miles and Hubberman yaitu dengan mereduksi data yang sudah didapat dari hasil wawancara dan *dept interview*, kemudian mendisplay data-data tersebut sesuai dengan kategoresasinya dan terakhir memverifikasi data agar menghasilkan data yang akurat dan benar (B. Miles, Huberman, dan Saldana 2020:33).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi adalah cara memadukan atau menginteraksikan antara faktor kunci keberhasilan agar terjadi sinergi dalam mencapai suatu tujuan yang hendak kita capai, strategi banyak digunakan oleh setiap orang dalam mewujudkan suatu keinginan yang hendak mereka raih dengan cara berstrategi maka terpadulah suatu misi yang baik maka jarang dari mereka menggunakan strategi gagal dalam meraih keberhasilan (Ansori, 2021:262).

Strategi merupakan suatu tehnik yang menyesuaikan dari seseorang yang menggunakan strategi tersebut, apabila seseorang menggunakan strategi untuk kebaikan dengan kata lain yaitu meraih kesuksesan tanpa menjatuhkan orang lain itu yang dinamakan strategi baik, namun apabila seseorang berstrategi untuk menjadi orang yang sukses dengan menghalalkan segala cara untuk meraih kesuksesan tersebut (Hapsari & Kk, 2020:851). Walaupun dengan cara menjatuhkan orang lain atau menjerumuskan orang lain agar bisa mencapai keberhasilan yang dikehendaki maka itu adalah strategi yang salah maka dari itu strategi biasanya menyesuaikan

penggunanya. Disini peneliti akan melakukan sebuah wawancara dan *dept interview* terhadap beberapa mahasiswa perantau dari Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an yang berstrategi dalam menyelesaikan studi tepat waktu di perguruan tinggi pada tanggal 27 Desember 2021 sampai tanggal 19 Januari 2022, setelah dilakukan wawancara dan *dept interview* maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Strategi sebagai langkah awal bagi mahasiswa perantau dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi

Strategi banyak digunakan setiap orang dalam memulai sesuatu baik itu pedagang, buruh, petani, nelayan, pegawai perusahaan, dan para pejabat pemerintahan dalam memulai sesuatu yang mana dalam langkah awal dalam mengembangkan kinerja baik bersifat *formal* maupun *nonformal* dan strategi banyak juga digunakan oleh mahasiswa perantau dalam langkah awal dalam menempuh studi di perguruan tinggi. Sebagaimana juga strategi yang diterapkan oleh mahasiswa STIQ Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) yang berinisial AF dari nagara Hulu Sungai Selatan (HSS) Kalimantan Selatan dalam menyelesaikan studi di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Rakha Amuntai dengan tepat waktu yang diwawancarai pada tanggal 29 Desember 2021. Adapun beberapa strategi yang digunakan oleh mahasiswa tersebut yaitu:

1. *“Strategi pertama yang harus di siapkan yaitu niat awal dan tekad dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena besarnya pengaruh niat tersebut dalam terjun langsung di perguruan tinggi sangatlah memotivasikan mahasiswa sehingga mendapatkan semangat lebih dan memudahkan mahasiswa perantau dalam mengatasi berbagai masalah yang datang silih berganti, maka dari itu perlunya niat dan tekad tersebut.”*
2. *“Strategi yang kedua ialah dukungan dari orang tua dan dorongan langsung dari pihak keluarga sangat berpengaruh dalam bertambahnya kepercayaan diri saya pribadi.”* dikarenakan dukungan dari orang tua tersebut adalah bentuk harapan orang tua agar anaknya berpendidikan dan bisa menyelesaikan studi dengan segera mungkin agar nanti bisa bekerja di lembaga pendidikan atau instansi lainnya.
3. *“Strategi ke tiga ialah rajin dalam mengerjakan tugas kuliah dikarenakan rajin tersebut membuat kita mendapatkan nilai yang memuaskan apabila nilai kita tinggi maka akan mempermudah kita dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi.”*

Adapun strategi juga digunakan oleh mahasiswa perantau yang kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Rakha Amuntai Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) yang berinisial AM bertempat tinggal di Penajam Kalimantan Timur di wawancarai pada tanggal 3 Januari 2022. yang mana bersangkutan mengatakan *“Strategi sebagai jaminan untuk langkah awal saya dalam menempuh studi di perguruan tinggi dikarenakan sebelum menempuh langsung studi saya harus memikirkan cara untuk bisa menyelesaikan studi tepat waktu.”* yang bersangkutan sangatlah berstrategi dikalau mau melakukan sesuatu seperti kata AM tersebut seperti langkah awal dalam memulai sesuatu termasuk menempuh studi di perguruan tinggi yang bersangkutan juga memberikan beberapa strategi yaitu:

1. *“jangan berputus asa selagi kita masih bisa berusaha”*
2. *“gigih dalam menempuh studi”*

Dan strategi juga digunakan oleh mahasiswa perantau yang kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Rakha Amuntai Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang berinisial MRM berasal dari Barabai Kab. Hulu Sungai Tengah Prov. Kalimantan Selatan yang di wawancarai pada tanggal 19 Januari 2022. di sini yang bersangkutan mengatakan *“perlunya berstrategi dalam langkah awal untuk memetakan suatu tujuan agar memudahkan kita sampai pada tujuan yang ingin kita capai.”* disini yang bersangkutan mengatakan strategi sebagai langkah awal dalam melakukan sesuatu strategi juga dikiasikan sebagai peta yang mana dalam artian menjadi petunjuk jalan, arah dan tujuan bagi pengguna strategi tersebut. disini berinisial MRM juga menyebutkan beberapa strategi yang dia gunakan agar memudahkan menyelesaikan studi tepat waktu di sekolah tinggi yaitu:

1. *“Memaksimalkan skill”*
2. *“Membiasakan diri”*

3. *“Mengikuti program yang diselenggarakan di kampus”*

Strategi sebagai jembatan anak perantau dalam menyelesaikan studi tepat waktu di perguruan tinggi

Strategi banyak di gunakan oleh setiap orang baik itu dari kalangan masyarakat, para pejabat pemerintahan, politisi, bahkan mahasiswa juga menggunakan strategi untuk meraih apa yang mereka kehendaki, karena kebanyakan dari mahasiswa beranggapan bahwa strategi sebagai jembatan untuk menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Sebagaimana strategi yang digunakan oleh mahasiswa perantau yang menempuh kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Rakha Amuntai, Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) yang berinisial AS yang bertempat tinggal di Desa Babai Kab. Barito Selatan Prov. Kalimantan Tengah di wawancarai pada tanggal 10 Januari 2022. Dimana yang bersangkutan berkata *“Di dunia ini tidak ada yang mustahil selagi kita mau berusaha maka akan mudah bagi kita meraihnya, termasuk nekat kita meninggalkan kampung halaman demi meraih gelar sarjana di perguruan tinggi”* kata yang bersangkutan dikutip dari hasil wawancara selain itu yang bersangkutan juga memiliki beberapa strategi dalam misinya agar bisa menyelesaikan studi tepat waktu di STIQ yaitu sebagai berikut:

1. *“Rajin belajar dan memperhatikan dosen apabila sedang membahas suatu materi agar mudah dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen tersebut.”*
2. *“Bertanggung jawab dengan tugas tugas mata kuliah yang di tugaskan oleh para dosen yang bersangkutan agar nilai kita sesuai yang kita harapkan.”*

Adapun strategi juga digunakan oleh mahasiswa perantau yang kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Rakha Amuntai, Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) yang berinisial AR dari Kalimantan Timur yang diwawancarai pada tanggal 27 Desember 2021. Dimana yang bersangkutan mengatakan *“Bahwa saya sebelum merantau dari kampung halaman menuju amuntai untuk menempuh studi di STIQ saya sudah memiliki beberapa strategi agar saya harus menyelesaikan studi di STIQ tepat waktu, dikarenakan kalau saya tidak tepat waktu dalam menempuh studi maka bertambah besar biaya yang orang tua saya keluarkan maka itu bisa berakibatkan saya bisa berhenti kuliah maka dari itu saya sebelum merantau untuk menempuh studi saya harus mematangkan strategi yang bakal saya pakai untuk menempuh studi di STIQ agar bisa menyelesaikan tepat waktu.”* berikut strategi yang bersangkutan pakai:

1. *“Strategi pertama yang saya gunakan ketika merantau untuk menempuh studi di STIQ Rakha Amuntai adalah membulatkan tekad saya bahwa saya pasti bisa meraih gelar sarjana dengan tepat waktu.”*
2. *“Strategi ke dua ialah saya harus bisa mencari simpati terhadap dewan dosen agar memudahkan segala urusan di kampus.”*
3. *“Mengikuti Organisasi yang diadakan di kampus agar bisa berkecimpung langsung dalam pengerusan eksternal maupun internal di kampus.”*

Sebagaimana juga strategi yang di gunakan oleh mahasiswa perantau yang kuliah di STIQ Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) yang berinisial SM dari Muara Komam Kalimantan Timur di wawancarai pada tanggal 17 Januari 2022. Ada beberapa strategi yang digunakan oleh bersangkutan dalam menyelesaikan Studi di Sekolah tinggi Ilmu Al-Qur'an Rakha Amuntai yaitu:

1. *“Dengan senang hati melakukan apa yang dosen perintahkan agar mendapatkan kepercayaan langsung dari dosen sehingga bisa mendapatkan perhatian lebih.”*
2. *“Mematuhi segala peraturan yang ada di kampus sehingga kita tidak ada kendala selama menjalankan studi.”*
3. *“Mengikuti organisasi di kampus sebagai bentuk kepedulian dan kecintaan terhadap kampus.”*

Strategi juga digunakan oleh mahasiswa perantau yang kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Rakha Amuntai Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang berinisial MS berasal dari Awayan Kab. Balangan Prov. Kalimantan Selatan di wawancarai pada tanggal 19 Januari 2022. Dia mengatakan *“Memiliki strategi sangat perlu dikarenakan kalau berstrategi tujuan saya mudah tercapainya apalagi saya*

sebagai mahasiswa perantau yang mana saya harus bisa mengatur segalanya baik itu masalah keuangan yang dikirim oleh orang tua tiap bulannya saya harus bisa mengelola uang tersebut agar tidak habis kurang dari satu bulan,” Lalu disini yang bersangkutan juga memberikan beberapa strategi untuk bisa menyelesaikan studi di perguruan tinggi dengan tepat waktu yaitu:

1. *“Disiplin dalam sikap dan perilaku selama menempuh studi di perguruan tinggi.”*
2. *“Harus siap dalam segala kondisi agar mental tidak mudah down ketika menempuh studi di perguruan tinggi.”*

Adapun juga strategi yang digunakan oleh mahasiswa perantau yang kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an (STIQ) Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang berinisial NZ berasal dari Buntok Kab. Barito Selatan Prov. Kalimantan Tengah yang di wawancarai pada tanggal 7 Januari 2022. Dia mengatakan *“Ada beberapa strategi yang dia gunakan agar bisa tepat waktu dalam menyelesaikan studi di STIQ diantara strategi yang saya gunakan yaitu:”*

1. *“jujur jangan sesekali berbohong karena kalau berbohong nanti kita mendapatkan masalah dari perbuatan berbohong tersebut.”*
2. *“yakin bahwa kita bisa menyelesaikan studi di perguruan tinggi.”*

Strategi sebagai senjata mahasiswa perantau dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi

Dalam kehidupan bermasyarakat memiliki yang namanya strategi untuk mencapai suatu tujuan dan meraih keberhasilan tidak cuma bermasyarakat apabila masuk kedalam instansi maupun lembaga pendidikan dan pemerintahan strategi sebagai senjata dalam meraih posisi yang diinginkan oleh masing-masing orang. Sebagaimana juga strategi yang digunakan oleh mahasiswa perantau yang kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an (STIQ) Rakha Amuntai Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) yang berinisial MY berasal dari Barabai Kab. Hulu Sungai Tengah Prov. Kalimantan Selatan yang di wawancarai pada tanggal 5 Januari 2022. Dia mengatakan *“Strategi sangatlah penting bagi saya pribadi dikarenakan strategi merupakan senjata bagi saya karena memudahkan saya selama ini menghadapi masalah yang silih berganti ketika saya menempuh studi di STIQ.”* ungkapnya ketika di wawancarai selain itu yang bersangkutan juga mengatakan dia memiliki strategi yang sangat membantu dirinya pribadi agar bisa menyelesaikan studi dan mengatasi masalah yang sering menghambatnya yaitu:

1. *“Strategi yang pertama ialah menjadi mahasiswa yang selalu taat pada peraturan yang di terapkan di kampus dan bisa menjadi mahasiswa dalam bersaing dalam kualitas pemikiran dan nilai akhir.”*
2. *“Strategi ke dua adalah tidak jatuh ketika direndahkan dan sebaliknya tidak terbang ketika di banggakan.”*
3. *Selalu bersyukur dalam mendapatkan kemudahan dalam setiap urusan dan selalu bersabar ketika mendapatkan ujian.*

Adapun juga strategi yang digunakan oleh mahasiswa perantau yang kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an (STIQ) Rakha Amuntai Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) yang berinisial MD berasal dari Ampah Kab. Barito Timur Prov. Kalimantan Tengah yang di wawancarai pada tanggal 19 Januari 2022. Dia mengatakan *“Bahwasanya strategi seperti anak panah yang ketika kita lepaskan pada busurnya maka anak panah tersebut menancap ke tujuan yang kita bidik.”* disini yang bersangkutan menganggap strategi sebagai senjata dalam mencapai tujuan dikarenakan dengan adanya strategi kita lebih terpadu tinggal menjajalnya saja lagi.

Strategi juga digunakan oleh mahasiswa perantau yang kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an (STIQ) Rakha Amuntai Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) yang berinisial FI berasal dari Barabai Kab. Hulu Sungai Utara Prov. Kalimantan Selatan yang di wawancarai pada tanggal 19 Januari 2022. Dia beranggapan *“bahwa strategi seperti sebuah pisau yang selalu dibawa oleh para petani dalam bekerja di sawah atau di kebun karet untuk memotong rumput dan memotong kayu yang menghalangi di perjalanan bahkan binatang yang berbisa pun kalau menghalangi perjalanan menuju sawah atau kebun karet akan di potong menggunakan pisau tersebut.”* Di sini yang bersangkutan memberikan kiasan yang bertujuan bahwasanya strategi sangatlah penting

bagi setiap orang dikarenakan selalu membantu dalam menyelesaikan suatu tujuan yang ingin kita capai dalam kehidupan, disini juga yang bersangkutan memberikan memberikan berbagai strategi yang digunakannya dalam menempuh studi di STIQ agar bisa menyelesaikannya tepat waktu diantara strategi yang dia gunakan yaitu:

1. *“Mengikuti semua acara yang di selenggarakan oleh pihak kampus agar memudahkan kita belajar”*
2. *“mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen di setiap mata kuliah yang bersangkutan”*
3. *“selalu hadir dalam semua mata kuliah karena absen kehadiran sangat berpengaruh pada nilai akhir.”*

Strategi digunakan oleh mahasiswa perantau yang kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Rakha Amuntai Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) yang berinisial MR berasal dari Banjarmasin Kalimantan Selatan di wawancarai pada tanggal 13 Januari 2022. Dia mengatakan *“Strategi bagi saya seperti sebuah pedang yang sangat tajam untuk berperang dalam artian berperang dalam mengatasi problem yang datang silih berganti menghambat perjalanan dalam menyelesaikan studi tepat waktu”* ungkap yang bersangkutan saat di wawancarai disini yang bersangkutan sangatlah berstrategi agar bisa menyelesaikan studi di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Rakha Amuntai tepat waktu, di sini yang bersangkutan juga memberikan strategi yang dia gunakan dalam menempuh studi di perguruan tinggi yaitu:

1. *“Selalu mengejar prestasi agar menjadi hasil yang memuaskan.”*
2. *“Tugas dikerjakan dan absen jangan sampai ada yang kosong.”*

Adapun juga strategi yang digunakan oleh mahasiswa perantau yang kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Rakha Amuntai Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) yang berinisial MI berasal dari Banjarmasin Prov. Kalimantan Selatan dan juga berinisial R dari Ambahai Kalimantan Tengah yang diwawancarai pada tanggal 16 Januari 2022. Mereka memiliki strategi yang sama dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi mereka mengatakan bahwa *“Strategi sebagai senjata saya dalam menemukan sebuah pemikiran yang positif yang mana memudahkan saya dalam menempuh studi di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an.”* yang mana MI dan R sama berpendapat bahwasanya strategi sebagai senjata agar bisa menemukan sebuah pola pikir yang positif dalam menempuh studi di perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dan *dept interview* yang saya lakukan terhadap beberapa mahasiswa perantau yang kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Rakha Amuntai, bahwasanya para mahasiswa perantau memiliki strategi yang bermacam-macam untuk menyelesaikan studi tepat pada waktu yang di tetapkan oleh pihak kampus, dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan mahasiswa perantau yang kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Rakha Amuntai diantaranya rajin dalam mengerjakan tugas, memiliki sifat jujur, bertanggung jawab, disiplin dalam sikap dan perilaku, selalu hadir dalam perkuliahan, mematuhi peraturan yang di terapkan oleh kampus, menjadi mahasiswa teladan dan selalu mengejar prestasi agar memudahkan dalam menyelesaikan studi.

Dikarenakan banyak dari mahasiswa perantau tersebut yang perekonomiannya dibawah rata-rata oleh karena itu mereka menyiapkan strategi untuk memaksimalkan diri semaksimal mungkin agar bisa menyelesaikan studi tepat waktu supaya orang tua mereka tidak banyak mengeluarkan biaya untuk anaknya kuliah dan jikalau mahasiswa perantau tersebut tidak menyelesaikan studinya dengan tepat waktu maka akan menambah beban biaya yang akan dikeluarkan oleh orang tua mahasiswa perantau tersebut yang bisa berakibatkan berhentinya kuliah.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa strategi sangat diperlukan oleh mahasiswa perantau dalam menyelesaikan studi tepat waktu di perguruan tinggi dikarenakan dengan adanya strategi mahasiswa perantau lebih terpandu dalam menjalankan studi, banyak dari mereka yang berstrategi mendapatkan hasil yang mereka inginkan sebelumnya seperti hasil wawancara dan *dept interview* yang saya lakukan terhadap beberapa mahasiswa perantau yang kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Rakha Amuntai menggunakan strategi sebagai langkah awal dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Disini Peneliti bersyukur kepada Allah SWT yang mana atas rahmat dan hidayahNya lah sehingga jurnal ini dapat selesai mudah-mudahan jurnal ini bermanfaat untuk pembaca, disini peneliti juga berterima kasih kepada Mu'allim Husin M.Pd. Selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah membimbing saya dalam pembuatan jurnal ini. Tidak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada mahasiswa perantau yang kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Rakha Amuntai baik itu dari Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maupun dari Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) yang mana meluangkan waktunya untuk peneliti dalam melakukan wawancara dan *dept interview* semoga jurnal ini menjadi amal jariyah untuk kita semua Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusriani, A., & Fauziddin, M. (2021). Strategi Orangtua Mengatasi Kejenuhan Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1729–1740. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.961>
- Ansori, Y. Z. (2021). Strategi Pendidik dalam Menumbuhkan Karakter Jujur pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 261–270. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1208>
- B. Miles, M., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2020). *Qualitative Data Analysis* (4th ed.). SAGE Publications India Pvt. Ltd.
- Baety, D. N., & Munandar, D. R. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Dalam Menghadapi Wabah Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 880–989. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.476>
- Fadlilah, A. N. (2020). Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid-19 melalui Publikasi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 373. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.548>
- Fauzi, I., & Sastra Khusuma, I. H. (2020). Teachers' Elementary School in Online Learning of Covid-19 Pandemic Conditions. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(1), 58–70. <https://doi.org/10.25217/ji.v5i1.914>
- Hapsari, E. E., Sumantri, M. S., & Astra, I. M. (2020). Strategi Guru Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Pendekatan Sainifik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 850–860. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.171>
- Herawati, N. T. (2015). Kontribusi Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 48(1–3), Article 1–3. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPP/article/view/6919>
- irianto, S. (2012). *Otonomi Perguruan Tinggi Suatu Keniscayaan*. Pustaka Obor Indonesia.
- Jatira, Y., & S, N. (2021). Fenomena Stress dan Pembiasaan Belajar Daring dimasa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 35–43. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.187>
- Mamluah, S. K., & Maulidi, A. (2021). Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 869–877. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.800>
- Nugrahaeni, A., Redhana, I. W., & Kartawan, I. M. A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 1(1), 23. <https://doi.org/10.23887/jpk.v1i1.12808>
- Raharjo, S. B. (2010). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(3), 229. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i3.456>
- Sandi, G. (2012). *Pengaruh Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Kimia Ditinjau dari Kemandirian Siswa*. 11.

1818 *Strategi Anak Perantau dalam Menyelesaikan Studi di Perguruan Tinggi – Jumriani, Husin*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2370>

Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT Kanisius.

Satrianingrum, A. P., & Prasetyo, I. (2020). Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 633.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.574>

Seto, S. B., Wondo, M. T. S., & Mei, M. F. (2020). Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 733–739.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.431>

Taufik, T., & Ifdil, I. (2013). Kondisi Stres Akademik Siswa SMA Negeri di Kota Padang. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 1(2), 143. <https://doi.org/10.29210/12200>

Wardani, A., & Ayriza, Y. (2020). Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 772.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.705>

Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Covid 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>